

**ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN, TUJUAN PEMBELAJARAN, INDIKATOR, DAN MATERI PEMBELAJARAN MATA  
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA KURIKULUM MERDEKA**

**TIM PENYUSUN : KELOMPOK 6 CUCUR**

1. Annisa Mardhiyah (A1G023002)
2. Tsamarah Dzakiyah Muthii (A1G023033)
3. Intan Ayu Rizki Mulyanto (A1G023034)
4. Windy Maha Rani (A1G023045)
5. Tsabitha Nailah Haniyah (A1G023130)

**MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FASE : B**

**KELAS : III (TIGA)**

**CAPAIAN PEMBELAJARAN IPAS FASE B:**

Menjelaskan bentuk dan fungsi panchaikra; menganalisis siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya; menghasilkan solusi untuk masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; menyimpulkan proses perubahan wujud zat; menjelaskan sumber dan bentuk energi, serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari; membedakan jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk benda; menjelaskan peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah; mengenali letak kabupaten/kota dan provinsi tempat tinggalnya dengan menggunakan peta konvensional/digital; mengklasifikasikan ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat, ragam budaya melestarikannya; serta upaya menganalisis untuk sejarah masyarakat di lingkungan tempat tinggal; menjelaskan nilai mata uang dan fungsinya, serta cara mengelola keuangan secara bijak.

<b>ELEMEN</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN IPS</b>	<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>LINGKUP MATERI</b>
---------------	---------------------------------	----------------------------	------------------	-----------------------

<b>Pemahaman IPAS (sosial)</b>	mengenali letak kabupaten/kota dan provinsi tempat tinggalnya dengan menggunakan peta konvensional/digital	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta didik mampu mengenali dan menunjukkan letak kabupaten/kota serta provinsi tempat tinggalnya melalui kegiatan membaca peta konvensional maupun digital dengan benar dan tepat.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan letak kabupaten/kota serta provinsi tempat tinggalnya (C1-Mengingat)</li> <li>2. Menceritakan daerah tempat tinggalnya (C2-Memahami)</li> <li>3. Menjelaskan pengertian peta konvensional dan peta digital (C2-Memahami)</li> <li>4. Menemukan daerah tempat tinggalnya melalui peta konvensional dan peta digital (C3-Menerapkan)</li> <li>5. Menguraikan nama-nama kabupaten dan kota di provinsi tempat tinggalnya (C4-Menganalisis)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kota atau Kabupaten Tempat Aku Tinggal (* halaman 142)</li> <li>2. Sub tema 1 lingkungan tempat tingalku pembelajaran 4 (** halaman 31)</li> <li>3. Sub tema 2 keunikan daerah tempat tingalku pembelajaran 2 (**halaman 95)</li> <li>4. Denah rumah dan sekolahku (**halaman 27)</li> <li>5. Lingkungan alam dan buatan (**halaman 35)</li> <li>6. Peta wilayah setempat (**halaman 3)</li> <li>7. Peta Lingkungan Setempat (Kabupaten/Kota, Provinsi) dengan menggunakan Skala Sederhana (**halaman 2)</li> </ol> <p>Kode Buku:</p> <p>*Buku IPAS</p> <p>**Buku K-13</p> <p>***Buku KTSP</p>
--------------------------------	--	---	--	--

# Bab 3

# Denah Rumah dan Sekolahku

## Tujuan Belajar

Siswa mampu membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah.

## Kata Kunci

Denah, peta, lokasi, ruangan.



Adrian tertarik untuk menggambar ruang-ruang di sekolahnya. Adrian akan menggambarkannya di rumah. Adrian mengingat-ingat ruangan yang ada di sekolahnya. Adrian mengingatnya agar dapat menggambarkannya.

Sepulang sekolah, Adrian ingin segera menggambar denah sekolah. Pada sore hari, Adrian bersiap-siap untuk menggambar denah sekolah. Adrian menyiapkan alat tulisnya. Adrian mulai menggambar denah sekolah seperti yang diingatnya.

Apakah kamu pernah menggambar denah sekolah? Pada bab ini, kamu akan belajar membuat denah, lo. Ayo, ikuti pembelajarannya.

**A**

## Membuat Denah dan Peta Lingkungan Rumah



Adrian sedang menggambar denah rumah.

Wah, Adrian sudah belajar menggambar denah sekolah. Sekarang, Adrian akan mencoba menggambar denah rumahnya. Menggambar denah rumah ini merupakan tugas dari gurunya. Sebelum menggambar, Adrian memerhatikan rumahnya dari luar. Kemudian, Adrian memerhatikan ruangan-ruangan yang ada di rumahnya. Adrian juga menghitung dan melihat susunan ruangannya.

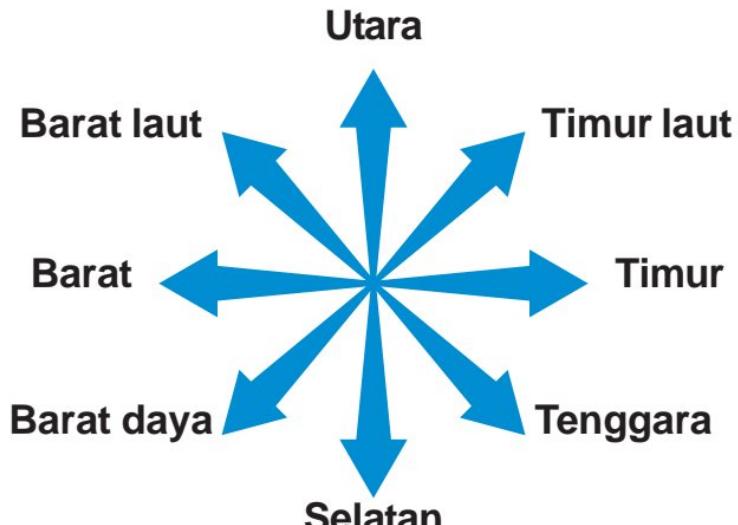
Kamu tentu pernah menggambar rumahmu. Sekarang, kamu akan belajar menggambar denah rumah dan peta lingkungannya.

Tahukah kamu apa itu denah?

Denah adalah gambar yang menunjukkan tempat, jalan, bangunan, dan lain-lain. Denah disebut juga dengan peta. Biasanya denah dibuat saat merancang sebuah bangunan. Gunanya sebagai pedoman saat menentukan letak ruangan dan arah yang akan dibangun.

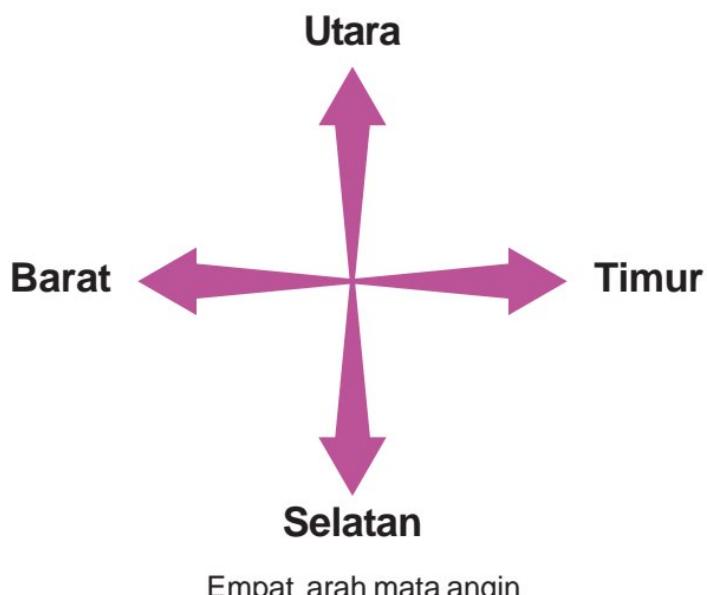
Namun, denah juga dapat dibuat sesudah bangunan berdiri. Gunanya untuk memberitahukan kepada orang yang belum tahu lokasi rumah. Hal yang penting dalam denah yaitu arah mata angin.

Arah mata angin terdiri atas delapan penjuru. Untuk lebih jelasnya, perhatikan gambar berikut.



Delapan arah mata angin

Namun, dalam denah biasanya hanya digunakan empat arah mata angin. Keempat arah mata angin tersebut dapat kamu lihat pada gambar berikut.



Empat arah mata angin

## 1. Denah Rumah

Saat di sekolah, Adrian memperlihatkan gambar denah rumahnya. Adrian juga melihat gambar denah temannya. Adrian melihat gambar denah rumah Ahmad. Gambar denah tersebut dapat kamu lihat pada gambar berikut ini.



Denah rumah

Rumah terbagi atas beberapa ruangan. Biasanya, ada ruang tamu, ruang keluarga, ruang makan, kamar tidur, kamar mandi, dan dapur. Nah, kamu dapat



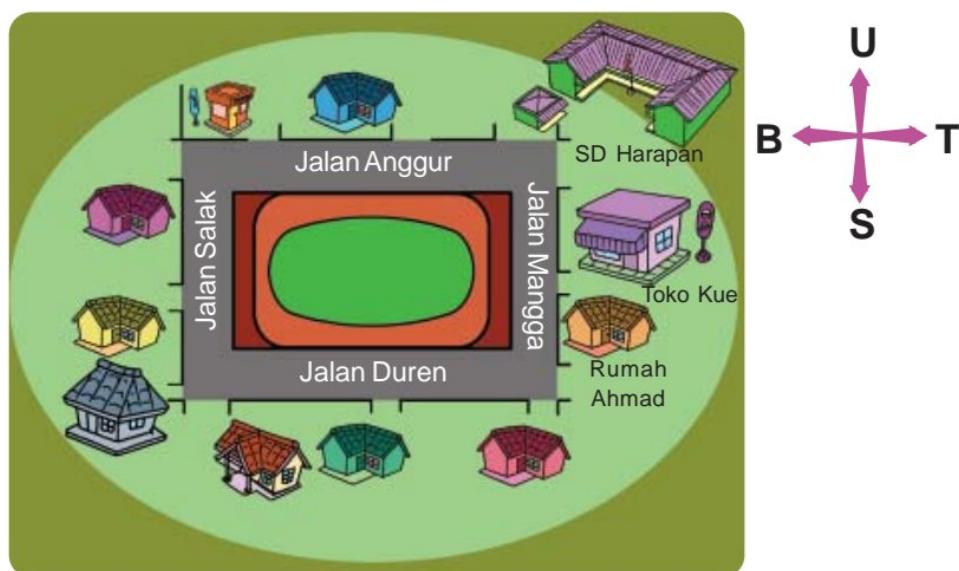
menggambarkan ruangan-ruangan tersebut dalam denah rumahmu. Kamu dapat menyusun ruangannya sesuai susunan ruang di rumahmu.

Untuk menggambar denah rumah, ikutilah langkah-langkah berikut ini.

- Tentukanlah arah bagian depan rumahmu.
- Hitung jumlah ruangan di rumahmu.
- Perhatikan susunan dan letak ruangan-ruangan dalam rumah.
- Perhatikan arah tiap ruangan.
- Mulailah menggambar denah rumah.

## 2. Peta Lingkungan Rumah

Adrian akan berkunjung ke rumah Ahmad. Agar tidak tersesat, Adrian meminta Ahmad membuatkan peta lingkungan rumahnya. Berikut ini peta yang dibuatkan Ahmad untuk Adrian.



Peta lingkungan rumah

Dalam peta lokasi itu akan tergambar lingkungan rumah temanmu serta jalan-jalan yang dilewati. Peta lingkungan rumah dibuat untuk berbagai kepentingan. Misalnya, untuk mencari letak rumah atau bangunan yang ada. Nah, untuk membuat peta kita harus memerhatikan hal-hal berikut ini.

- Arah mata angin.
- Bangunan yang ada di sekitar rumah yang dapat menjadi tanda.
- Jalan atau jembatan yang terlewati.
- Simbol-simbol yang akan digunakan dalam peta. Mislalnya, tanda panah atau bentuk bangunan.





## Kegiatan 1

Perhatikan kembali denah dan peta lingkungan rumah Ahmad! Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan denah dan peta tersebut!

1. Ada berapa ruangan di rumah Ahmad?
2. Ke arah mana rumah Ahmad menghadap?
3. Di jalan apa Ahmad tinggal?
4. Ada apa di arah utara rumah Ahmad?
5. Ada bangunan apa saja di sekitar rumah Ahmad?

### Tes Kemampuan

Buatlah gambar denah dan peta lokasi lingkungan rumahmu. Kemudian, ceritakan isi denah dan peta tersebut di depan kelas!

## B Membuat Denah dan Peta Lingkungan Sekolah

Adrian dan teman-teman sangat senang belajar hari ini. Mereka akan belajar membuat peta lingkungan sekolah. Bu guru mengajak Adrian dan teman sekelasnya untuk belajar di taman sekolah.

Adrian dan teman-teman menyiapkan perlengkapan menggambar. Kemudian, mereka pergi ke taman sekolah. Adrian dan teman-teman duduk di atas rumput. Mereka mulai mengerjakan tugas menggambar denah dan peta lingkungan sekolah.

Pernahkah kamu menggambar denah dan peta lingkungan sekolah? Menggambar denah dan peta lingkungan sekolah caranya sama dengan menggambar denah dan peta lingkungan rumah. Namun, untuk lebih jelasnya, ikuti pembahasan berikut ini.

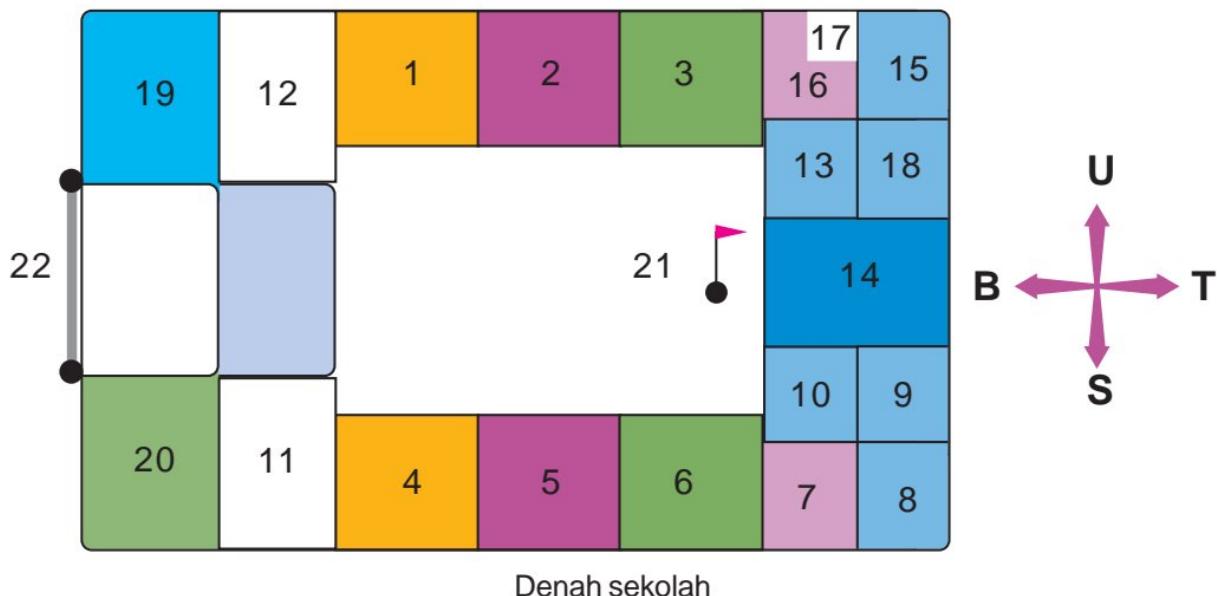


Adrian dan temannya sedang belajar menggambar denah



## 1. Denah Sekolah

Sekarang, bu guru menyuruh Adrian dan teman-teman untuk memperlihatkan denah sekolah yang mereka buat. Kamu dapat melihat denah sekolah yang dibuat Adrian pada gambar berikut ini!



Keterangan denah:

- |                          |                           |
|--------------------------|---------------------------|
| 1. Ruang kelas 1         | 12. Ruang guru            |
| 2. Ruang kelas 2         | 13. Laboratorium          |
| 3. Ruang kelas 3         | 14. Ruang serba guna      |
| 4. Ruang kelas 4         | 15. Gudang                |
| 5. Ruang kelas 5         | 16. Kamar mandi/WC        |
| 6. Ruang kelas 6         | 17. Sumur dan PAM         |
| 7. Kantin                | 18. Rumah penjaga sekolah |
| 8. UKS                   | 19. Tempat parkir         |
| 9. Koperasi              | 20. Kebun sekolah         |
| 10. Perpustakaan         | 21. Tiang bendera         |
| 11. Ruang kepala sekolah | 22. Gerbang sekolah       |

Pada gambar denah sekolah, kamu harus menggambarkan ruangan dan tempat lainnya yang ada di sekolah. Saat menggambarnya, kamu harus memerhatikan arah dan penyusunan ruangan.



## Kegiatan 2

Isilah titik-titik berikut berdasarkan gambar denah sekolah yang dibuat Adrian!

1. Ruang kelas 3 menghadap ke arah ....
2. Ruang UKS terletak di samping kanan ruang ....



3. Gudang berada di dekat ... dan ....
  4. Ruangan di sekolah Adrian berjumlah ... ruangan.
  5. Ruang kepala sekolah berada di arah ... dari ruang perputakaan.
- 

Sekarang, Adrian dan teman-temannya sudah selesai membuat peta lingkungan sekolah. Ibu guru menilai gambar yang dibuat Adrian dan teman-temannya. Adrian sangat senang bisa belajar membuat peta lingkungan. Begitu juga teman-temannya.

Bagaimana isi gambar peta lingkungan sekolah tersebut? Nah, kamu dapat menggambar peta lingkungan sekolahmu. Langkah-langkah membuatnya antara lain sebagai berikut.

1. Tentukan lingkungan sekitar sekolah yang akan digambarkan pada peta.
2. Tentukan arah bagian depan sekolahmu dengan menggunakan arah mata angin.
3. Gambarlah gedung sekolahmu.
4. Gambarlah gedung-gedung yang ada di sekitar sekolahmu.
5. Gambarlah jalan-jalan dan jembatan yang ada di sekitar sekolahmu.
6. Lengkapi petamu dengan arah mata angin.



### Kegiatan 3

Perhatikan kembali peta sekolah Adrian. Kemudian, isilah titik-titik berikut ini!

1. Sekolah adrian menghadap ke ....
  2. Bangunan yang ada di sebelah timur sekolah Adrian adalah ....
  3. Sekolah Adrian terletak di jalan ....
  4. Bangunan yang berada di jalan Soka adalah ....
  5. Toko buku berada di arah ... dari sekolah Adrian.
- 

### Tes Kemampuan

Buatlah denah dan peta lingkungan sekolahmu. Lengkapilah dengan arah mata angin. Setelah selesai, kumpulkan kepada gurumu untuk dinilai.



## Topik A: Kota atau Kabupaten Tempat Aku Tinggal

### Pertanyaan Esensial

1. Di kecamatan dan kabupaten/kota manakah kalian tinggal?
2. Dapatkah kalian menjelaskan makna logo kota tempat tinggal kalian?



Sumber: [shutterstock.com/Riezaldi](https://shutterstock.com/Riezaldi)



Setiap daerah punya lambang atau logo. Apakah kalian sudah tahu logo atau lambang kota atau kabupaten tempat kalian tinggal? Dalam lambang atau logo itu, ada gambar sesuatu yang menjadi ciri khas daerah tersebut. Ada yang berupa gambar hewan, tanaman, gunung, bangunan, atau senjata tradisional.

Dari lambang atau logo, kita bisa mengenal daerahnya. Apakah kalian sudah kenal daerah kalian? Mari, kita pelajari.



### Mari Mencari Tahu

#### Kegiatan 1: Lambang Daerahku

Seperti apa lambang daerah kalian? Guru kalian akan menunjukkan lambang kota/kabupaten tempat kalian berada. Lakukan sesuai langkah-langkah berikut.

1. Amati lambang yang ditunjukkan oleh guru kalian tersebut. Perhatikan ada gambar apa saja dalam lambang tersebut.
2. Tulislah gambar yang kalian lihat di lambang tersebut pada buku tugas.

#### Kegiatan 2: “Dimanakah Aku di Peta?”

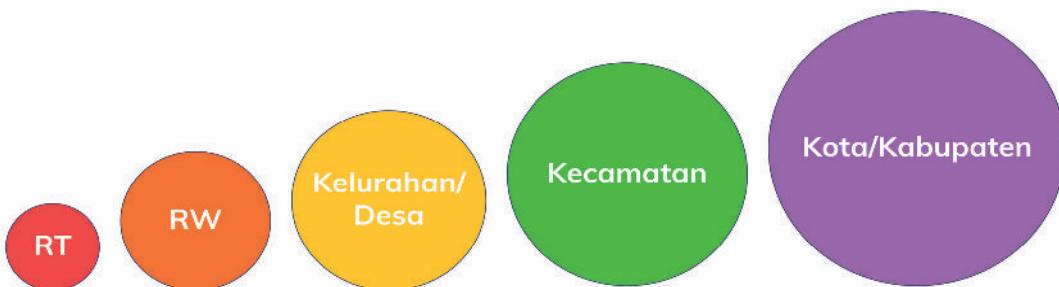
Apakah kalian sudah melihat peta kota/kabupaten tempat kalian berada? Mari, lihat dan pelajari bersama guru kalian. Lalu, buatlah lembar “Dimanakah Aku di Peta?” sesuai instruksi berikut.



### Kosakata Baru

**lambang:** tanda yang mengandung maksud atau makna tertentu  
**logo:** huruf atau lambang yang mengandung makna

1. Persiapkan alat dan bahan: kertas HVS/kertas warna, alat warna, alat tulis, tali pengikat, dan gunting.
2. Pilih satu bentuk (boleh lingkaran, persegi, atau bentuk apapun yang kalian suka), lalu buatlah 4 ukuran dari bentuk yang kalian pilih. Ukuran terbesar hingga terkecil, ya. Kalian juga bisa lihat contoh berikut.



3. Lingkaran terkecil akan menggambarkan RT, lingkaran yang lebih besar akan menggambarkan RW, kelurahan/desa, kecamatan, dan lingkaran paling besar akan menggambarkan kota/kabupaten (lihat gambar).
4. Dalam tiap-tiap lingkaran, tuliskan data-data sesuai dengan tempat tinggal kalian. Tuliskan nomor RT dan RW, serta nama kelurahan/desa, kecamatan, dan kota/kabupaten tempat kalian tinggal. Kalian boleh menghiasnya dengan hal-hal yang mengingatkan kalian pada tempat tinggal kalian tersebut sesuai kreativitas kalian.
5. Jika sudah selesai, kalian dapat menyatukan kelima lingkaran tersebut sesuai dengan urutan kecil ke besar (lihat gambar berikut).



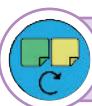


## Lakukan Bersama

1. Bawalah fotokopi kartu identitas keluarga ke sekolah. Kartu ini merupakan dokumen penting dan harus kalian jaga baik-baik, ya.
2. Lakukan survei terhadap 10 teman sekelas kalian. Sebelumnya, buatlah tabel seperti berikut.

No.	Nama	Desa/Kelurahan	Kecamatan
1			
2			
3			
dst.			

3. Lengkapi tabel tersebut sesuai hasil survei kalian.
4. Setelah selesai, berkumpullah dalam kelompok yang sudah diatur oleh guru kalian.
5. Perhatikan hasil pengamatan kalian. Kemudian, diskusikan pertanyaan berikut:
  - a. Apakah teman-teman di kelas kalian berasal dari desa/kelurahan yang sama?
  - b. Mengapa kira-kira kondisi ini terjadi?
  - c. Apakah teman-teman di kelas kalian berasal dari kecamatan yang sama?
  - d. Mengapa kira-kira kondisi ini terjadi?
  - e. Siapakah yang membuat Kartu Keluarga atau KTP?
  - f. Dalam Kartu Keluarga, ada lima tingkat pemerintahan yang disebutkan. Apa sajakah itu?



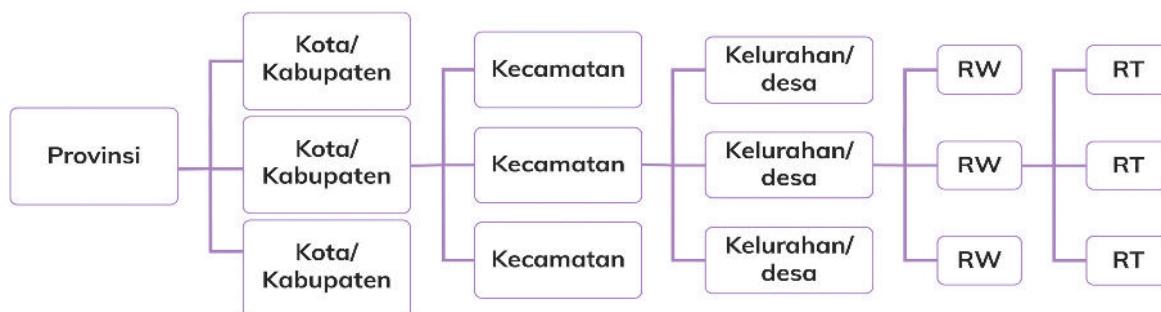
## Mari Refleksikan

1. Gambar apa yang ada dalam lambang kota/kabupaten kalian? Apa maksud gambar tersebut?
2. Seperti apa daerah kalian jika dilihat dari makna lambangnya?
3. Apa yang paling kalian senangi dari permainan “Dimanakah Aku di Peta”?
4. Apakah kalian bisa mengurutkan, wilayah pemerintahan dari yang tertinggi sampai yang terendah?
5. Apakah kalian sudah tahu, kota/kabupaten kalian terdiri dari berapa kecamatan?



## Belajar Lebih Lanjut

Perhatikan bagan berikut!



Bagan tersebut merupakan bagan urutan wilayah daerah dari provinsi hingga RW/RT. Kota/kabupaten merupakan wilayah di bawah provinsi. Dalam satu provinsi, ada beberapa kota atau kabupaten. Kota dipimpin oleh Wali kota sedangkan kabupaten dipimpin oleh Bupati. Baik Wali kota maupun Bupati dipilih oleh rakyat melalui Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada).

Setiap kota/kabupaten, mempunyai Ibu kota. Ibu kota ini mempunyai fungsi sebagai berikut.

1. Pusat pemerintahan. Ada kantor pemerintahan kota/kabupaten untuk melayani warganya.
2. Pusat pendidikan. Biasanya, sekolah-sekolah lebih dulu ada di wilayah Ibu kota.
3. Pusat informasi. Informasi disebarluaskan dari kota ke daerah-daerah di sekitarnya. Ada yang melalui televisi, radio, surat kabar, dan internet.
4. Pusat kegiatan ekonomi. Umumnya, di kota banyak kantor perusahaan. Selain itu banyak pula kegiatan ekonomi, terutama perdagangan.



### Memilih Tantangan

Setiap daerah, punya batas dengan daerah lain. Cobalah kalian temukan batas wilayah kota/kabupaten tempat kalian tinggal. Untuk mengetahuinya, kalian perlu peta kota/kabupaten. Mintalah bantuan orang di sekitar kalian jika dibutuhkan.



### Apa yang Sudah Aku Pelajari

1. Setiap daerah memiliki logo yang berbeda-beda.
2. Maksud dan tujuan logo sesuai dengan visi dan misi daerah tersebut.
3. Adanya tingkatan daerah dari lingkup terkecil hingga lingkup terbesar.

# Bab

# 3

## Lingkungan Alam dan Buatan

### kompetensi dasar

- Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah

### Peta Konsep



### Kata Kunci

- Denah
- Peta
- Lingkungan
- Ruangan

Pernahkah kamu menggambar gedung sekolahmu atau rumahmu? Bagian mana yang kamu gambar? Tentu kamu menggambar bagian depan atau bagian sampingnya saja bukan? Pernahkah kamu juga membayangkan letak rumahmu dan letak sekolahmu? Sekarang, coba kamu buat denah dan peta letak rumah dan sekolahmu. Namun sebelumnya pelajari terlebih dahulu bahasan pada bab ini.



△ gambar 3.1 Sekolah

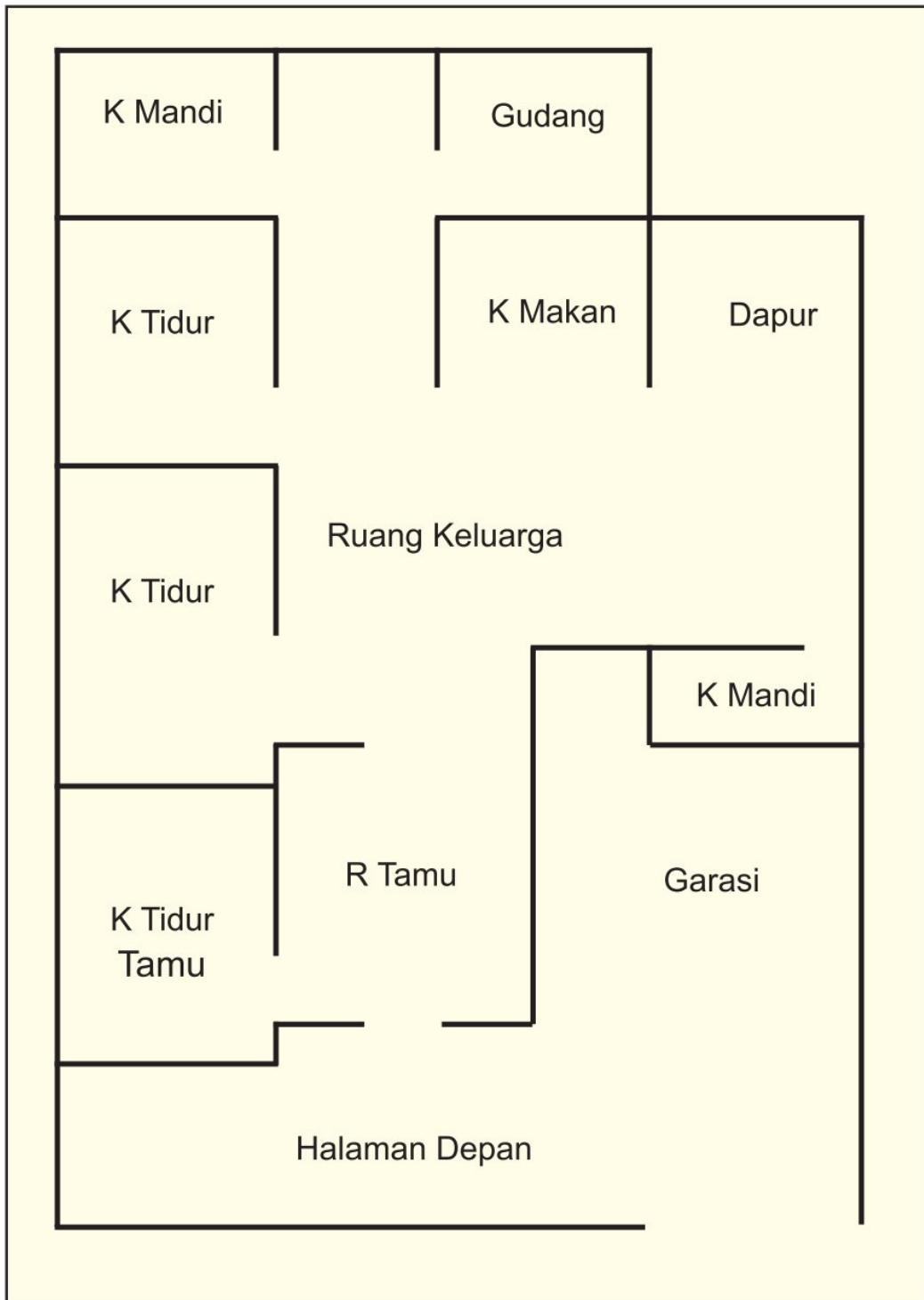
## A. Pengertian Denah dan Peta

Tahukah kamu apa itu denah dan peta?

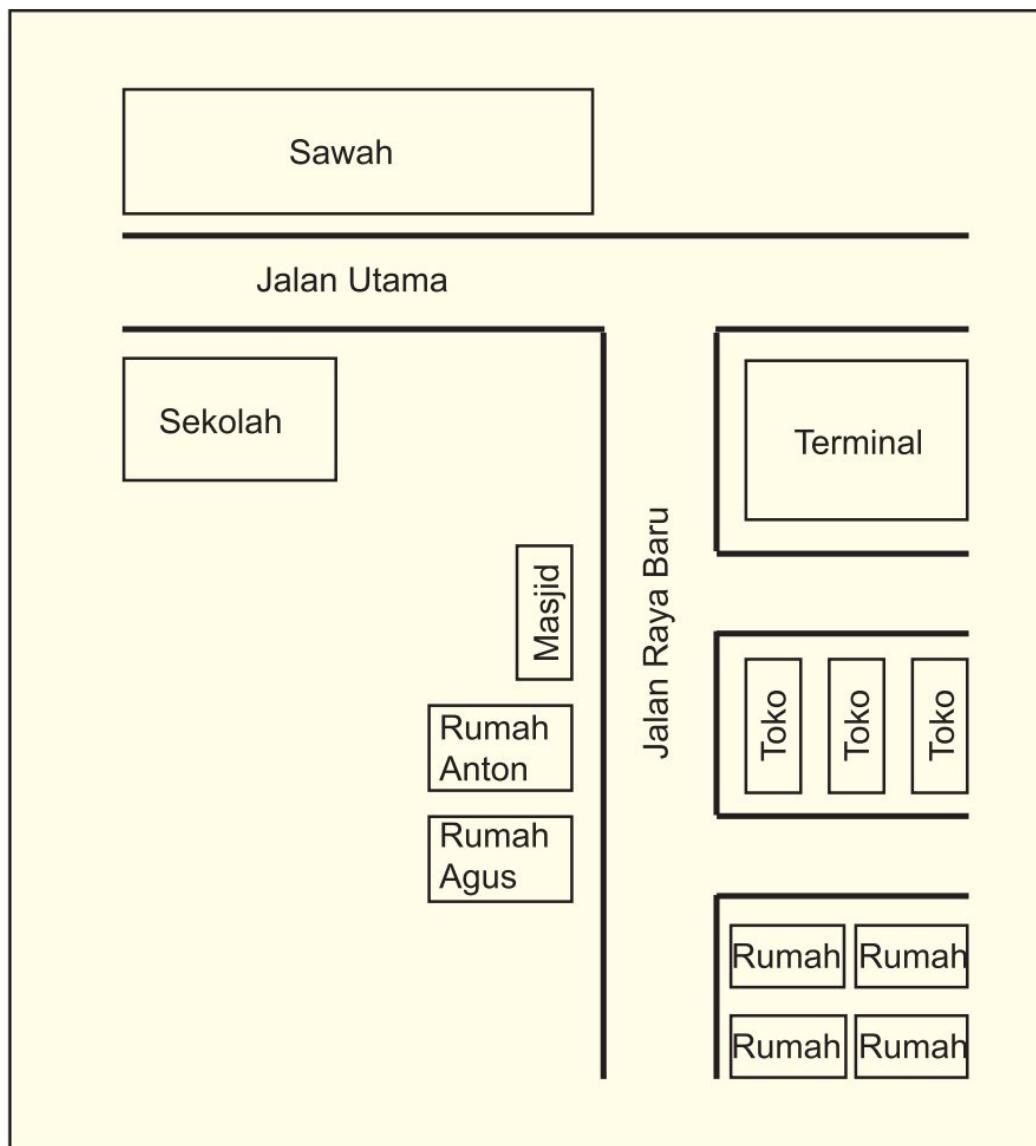
Sebelum kita membahas denah dan peta rumah dan sekolahmu, terlebih dahulu kamu harus paham apa yang dimaksud dengan denah dan peta.

Apakah denah itu? Denah adalah gambar yang menunjukkan bagian-bagian suatu tempat atau bangunan. Sementara peta adalah gambar yang menampakkan permukaan bumi dengan wilayah disekitarnya.

Coba kamu perhatikan gambar di bawah ini.  
**Denah Rumah Anton**



▲ gambar 3.2 Denah rumah Anton



▲ gambar 3.3 Peta Rumah Anton

## Kegiatan

Setelah kamu memahami pengertian denah dan peta coba kamu sebutkan perbedaan rumah dan peta

## B. Denah dan Peta Rumah

Bagaimanakah denah dan peta rumahmu?

Pada bahasan sebelumnya, kamu telah mendapat penjelasan tentang apa itu denah dan peta. Sekarang, kamu harus mencoba membuat denah dan peta rumahmu sendiri. Sebagai contoh perhatikan cerita di bawah ini.

### Rumah Anton

Rumah Anton berada di Jalan Raya Baru No. 12. Setiap rumah memiliki bagian-bagian. Begitu juga dengan rumah Anton. Rumah Anton terdiri atas kamar tidur, kamar mandi, ruang makan, ruang tamu, ruang keluarga, dan dapur.

Di depan ada ruang tamu dan kamar tidur untuk tamu. Di bagian tengah ada ruang keluarga, kamar tidur ayah dan ibu. Kamar tidur Anton berada di dekat kamar tidur ayah dan ibu. Di sampingnya ada kamar mandi. Di depan kamar mandi ada kamar tidur kakak, kemudian ruang makan, dapur, dan kamar mandi belakang yang berfungsi untuk mencuci pakaian. (Lihat Denah Rumah Anton)

### Kegiatan



Dapatkah kamu membuat denah rumahmu? Coba kamu buat denah rumahmu sendiri dalam buku gambar. Tuliskan bagian-bagiannya dan jelaskan dimana letak kamarmu.

Agar denah rumahmu terlihat lebih indah, kamu bisa mewarnainya dengan pensil gambar.  
Selamat mencoba!



Setelah kamu belajar membuat denah rumahmu, sekarang kamu akan belajar membuat peta rumah. Dapatkah kamu membayangkan dimana letak rumahmu? Ada apa saja dekat rumahmu? Kamu dapat membayangkannya bukan? Lalu kamu tuliskan rumahmu tersebut dalam bentuk peta. Mudah bukan?

Untuk membantumu membuat peta, perhatikan cerita di bawah ini.

### Letak Rumah Anton

Rumah Anton terletak di Jalan Raya Baru No. 12. Di sebelah rumahnya ada masjid dan rumah Agus teman sekelasnya. Setiap sore, Anton dan Agus selalu mengaji di masjid dekat rumah mereka. Selain dekat dengan masjid, rumah Anton juga dekat dengan terminal dan pertokoan.

Tidak jauh dari rumah Anton terdapat sebuah sungai. Sungai itu airnya jernih dan sering dipakai oleh anak-anak bermain. Masyarakat di sana selalu menjaga kebersihan sungai dan tidak suka membuang sampah ke sungai. Oleh karena itu, air sungai dekat rumah Anton bersih. (Lihat Peta Rumah Anton)

## Kegiatan



Buatlah peta letak rumahmu, lalu ceritakan apa saja yang berada di sekitar rumahmu itu. Beri warna peta letak rumahmu tersebut agar terlihat indah. Lalu bacakan hasilnya di depan kelas.



## C. Denah dan Peta Sekolah

Bagaimanakah denah dan peta sekolahmu?

Untuk mengetahui bagian-bagian yang terdapat di gedung sekolah, kamu harus membuat denah terlebih dahulu. Kamu dapat membuatnya bukan? Perhatikan denah sekolah Anton berikut ini.

### Denah Sekolah Anton



▲ gambar 3.4 Denah sekolah Anton

Dengan denah yang sudah dibuat, kamu dapat mengetahui jumlah ruangan yang ada di sekolah dan dimana letak ruangan-ruangan tersebut. Biasanya, di sekolah terdapat beberapa ruangan, diantaranya ada ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, masjid, kamar mandi, kantin, gudang dan ruang UKS.

Selain itu, biasanya di sekolah terdapat juga sebuah lapangan upacara, aula, dan tempat parkir.

## Kegiatan



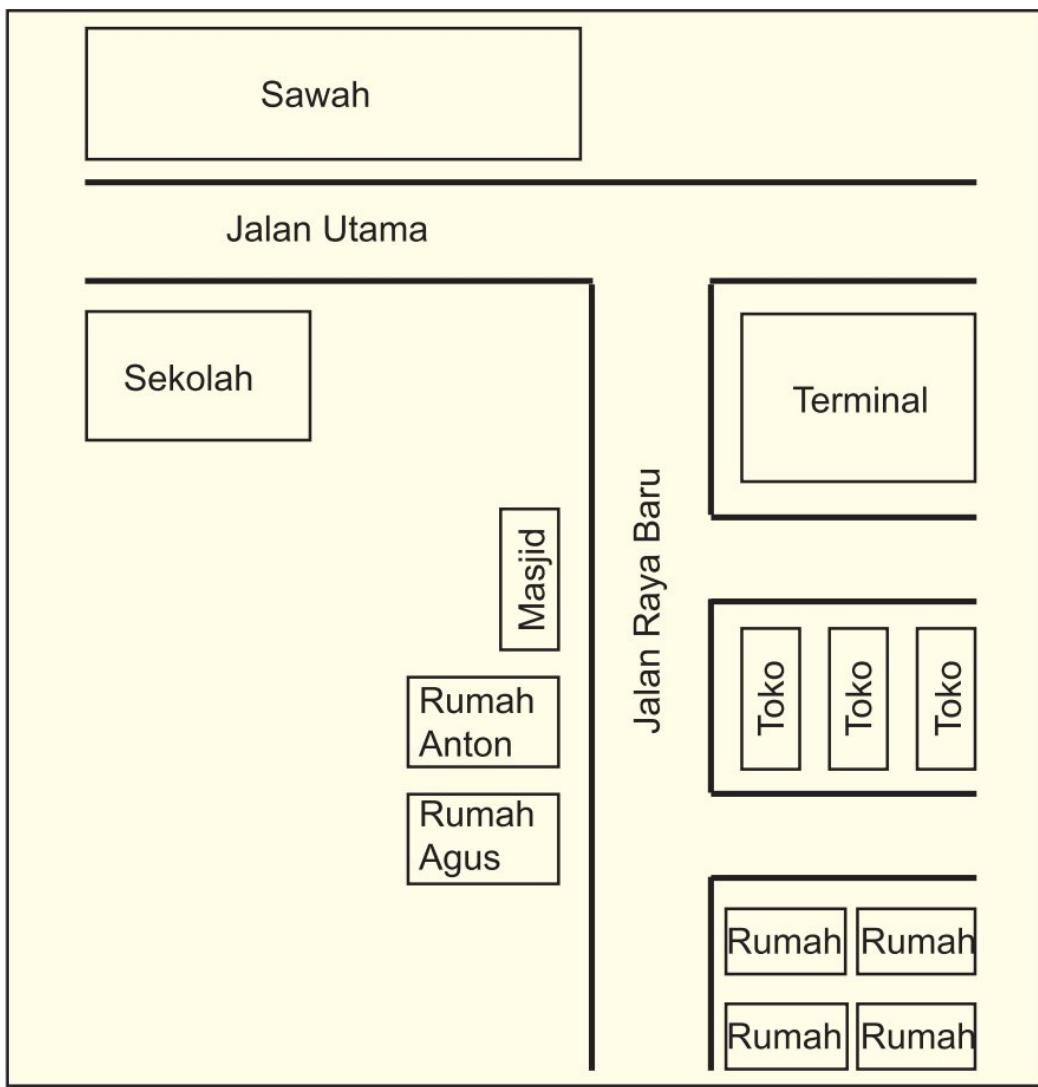
Sekarang, kamu sudah bisa membuat denah sekolahmu bukan? Nah, coba kamu buat denah sekolahmu pada buku gambar. Jika kamu mendapat kesulitan, kamu boleh meminta bantuan kepada gurumu.

Selamat mencoba



Setelah kamu membuat denah sekolahmu, sekarang kita belajar membuat peta sekolah. Sama halnya dengan peta rumah, dengan membuat peta sekolah kamu dapat mengetahui dimana letak sekolahmu dan ada apa saja di sekitar lingkungan sekolahmu itu.

Berdasarkan peta di atas, kita dapat mengetahui alamat sekolah Anton, yaitu berada di Jalan Utama. Di sekelilingnya terdapat perumahan dan di seberang sekolah terdapat area pesawahan. Hal ini membuat udara di sekitar sekolah Anton terasa segar dan sejuk. (Lihat pada Peta Rumah Anton)



▲ gambar 3.5 Peta Sekolah Anton

## Kegiatan



1. Buatlah peta sekolahmu
2. Ceritakan ada apa saja di sekitar lingkungan sekolahmu pada selembar kertas, kumpulkan hasilnya kepada gurumu.



## A. Peta Lingkungan Setempat (Kabupaten atau Kota, Provinsi) dengan Menggunakan Skala Sederhana

Kamu telah mengenal tentang kelurahan atau desa. Beberapa wilayah kelurahan atau desa membentuk sebuah kecamatan. Kemudian, beberapa wilayah kecamatan bergabung menjadi kabupaten atau kota. Kabupaten atau kota juga disebut Daerah Tingkat II (Dati II), yang dipimpin oleh bupati atau wali kota. Bupati dan wali kota sama tingkatnya. Lebih besar dari kabupaten atau kota adalah provinsi. Sebuah provinsi terdiri atas beberapa kabupaten atau kota. Provinsi dikepalai oleh seorang gubernur yang berkantor di ibu kota provinsi. Provinsi disebut Daerah Tingkat I (Dati I).

Kita akan mempelajari wilayah kabupaten atau kota dan provinsi melalui peta. Peta wilayah kabupaten atau kota dan provinsi itu dapat kita lihat pada atlas.

### 1. Membaca Peta

Kita dapat membaca peta kabupaten kota, atau provinsi pada peta dinding atau pada atlas. Jika kamu mempunyai atlas, pergunakanlah atlasmu itu!

Membaca peta pada atlas, harus memperhatikan tanda-tanda atau simbol-simbol yang lazim digunakan di dalam atlas. Perhatikan bahasan di bawah ini baik-baik!

#### a. Simbol-Simbol Warna pada Peta

Kenampakan alam, mengenai tinggi-rendah daratan serta dangkal-dalamnya laut tidak dapat diperlihatkan dalam peta. Untuk membedakan kenampakan alam dalam peta digunakanlah warna yang berbeda. Warna kuning hingga coklat untuk daratan. Warna biru muda hingga biru tua untuk laut atau samudera.

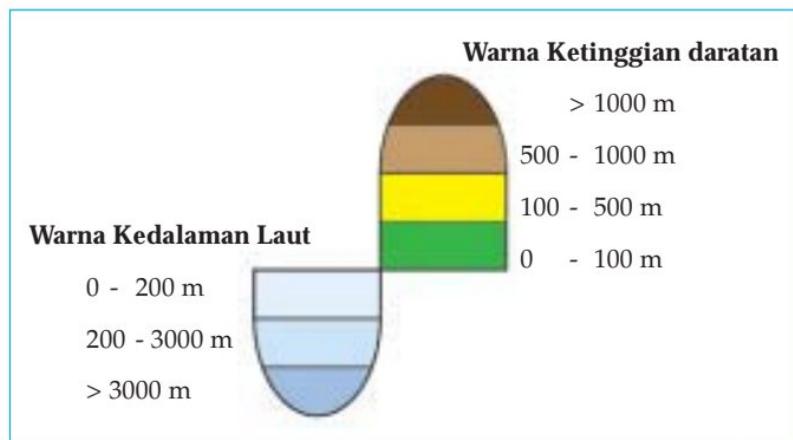
Tingkat kenampakan alam pun sesuai dengan tingkat-tingkat warna. Warna hijau menunjukkan daratan rendah. Warna kuning untuk dataran tinggi. Sementara daerah pegunungan atau gunung diberi warna coklat. Begitu pula kedalaman laut. Laut dangkal dipakai warna biru muda. Laut dalam berwarna biru tua. Perhatikan gambar berikut ini!



Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

**Gambar 1.1**  
**Peta Kenampakan Alam Indonesia**

Di pulau atau provinsi mana tempat tinggalmu? Perhatikan peta pulau atau provinsi tempat tinggalmu! Dapatkah kamu menjelaskan kenampakan alam pulau atau provinsi tempat tinggalmu? Bagaimana kenampakan alam desa atau kecamatan tempat tinggalmu? Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut ini!



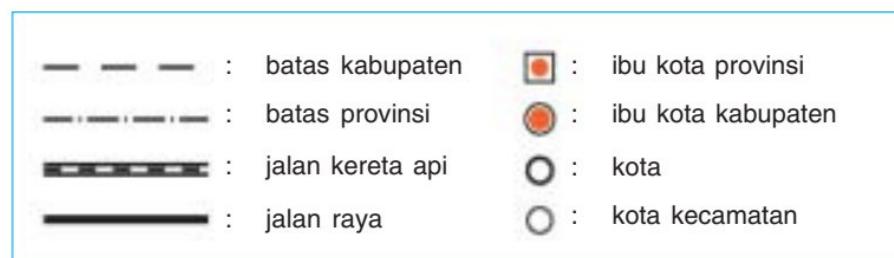
**Gambar 1.2**  
Ketinggian daratan dan  
kedalaman laut  
ditunjukkan dengan tingkat  
warna

Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

Bandingkanlah simbol-simbol tersebut pada peta dalam atlas! Beberapa simbol lain mungkin digunakan pula untuk menunjukkan kenampakan alam lainnya, seperti berikut ini.

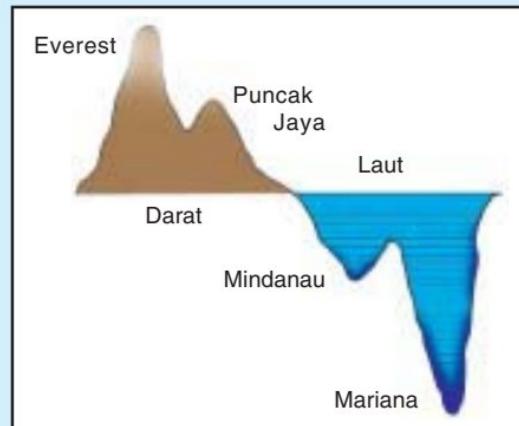


Simbol-simbol lain yang biasa terdapat pada atlas, seperti berikut:



Simbol-simbol tersebut umum terdapat dalam setiap atlas atau peta bumi. Untuk kepentingan tertentu, dibuat pula peta khusus lengkap dengan simbol-simbol tertentu pula. Peta khusus untuk jaringan lalu lintas (darat, laut, dan udara), pertanian dan perkebunan, daerah penambangan, objek-objek wisata, tempat-tempat peninggalan bersejarah, dan sebagainya.

### Tips

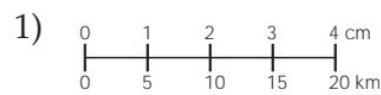


Permukaan bumi tertinggi adalah Gunung Everest (8.848 m) di Pegunungan Himalaya di Nepal. Gunung tertinggi di Indonesia adalah Puncak Jaya (5.030 m) di Irian Jaya (Papua). Palung laut terdalam adalah Palung Mariana (10.863 m) di Samudera Pasifik. Palung terdalam di Indonesia adalah Palung Mindanau (10.830 m).

### b. Skala Peta

Pada setiap atlas selalu disertai dengan skala. *Skala* ialah perbandingan ukuran gambar dengan keadaan yang sebenarnya.

Contoh:



Skala ini menunjukkan panjang 1 cm pada peta = 5 km pada keadaan sebenarnya. Jika jarak antara Kota A dan B pada peta 2,5 cm, berarti jarak sebenarnya antara Kota A dan B =  $2,5 \times 5 \text{ km} = 12,5 \text{ km}$ .

- 2) Peta Indonesia dalam sebuah atlas tertulis skala 1 : 30.000.000. Jarak Jakarta - Bandung pada peta itu adalah 6 mm.

$$\begin{aligned}\text{Jarak sebenarnya} &= 30.000.000 \times 6 \text{ mm} \\ &= 180.000.000 \text{ mm} \\ &= 180 \text{ km}\end{aligned}$$

Lihatlah pada atlasmu peta kabupaten atau kota atau provinsi tempat tinggalmu! Berapa skala pada peta itu? Apakah nama kota tempat tinggalmu? Hitunglah jarak sebenarnya antara kota tempat tinggalmu dengan ibu kota provinsimu!

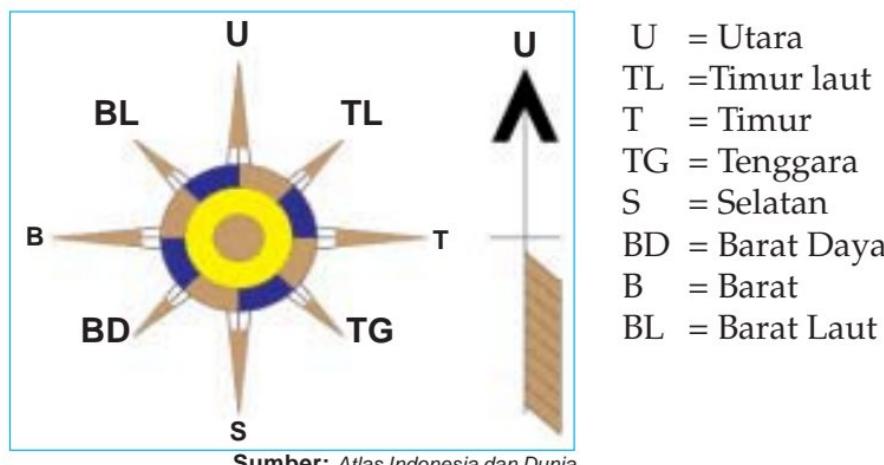
Skala sangat penting untuk mengetahui jarak dan luas suatu daerah atau wilayah. Ukurlah dengan mistar jarak antara Sabang - Merauke pada peta Indonesia! Kemudian hitunglah, berapa km jarak sebenarnya!

### c. Mata Angin

Dalam pelajaran kelas 3 telah dipelajari mata angin. Kalian tentu masih ingat bukan? Namun demikian alangkah baik kita segarkan kembali ingatan!

Setiap peta selalu mencantumkan arah mata angin. Untuk menentukan arah mata angin dengan memerhatikan tempat matahari terbit. Matahari terbit di sebelah timur. Bila kita berdiri menghadap matahari terbit, berarti kita menghadap ke arah timur. Bagian belakang atau punggung kita menghadap ke arah barat. Bahu atau tangan kiri menunjuk arah utara, sedangkan bahu atau tangan kanan menunjuk arah selatan.

Perhatikan gambar arah mata angin berikut ini!



Gambar 1.3 Bentuk arah mata angin

Nah, sekarang coba kamu gambar 8 penjuru arah mata angin di buku tulismu! Lengkapi nama-nama 8 penjuru arah mata angin itu!

#### d. Letak Berbagai Objek dalam Peta Setempat

Ambilah kembali atlasmu dan bukalah peta provinsi tempat tinggalmu! Pada sebuah peta memuat sejumlah objek yang meliputi, antara lain batas negara, batas provinsi, batas kabupaten, letak kota, gunung, sungai, danau atau waduk, jalan kereta api, jalan raya, jalan desa, pelabuhan udara, pelabuhan laut, dan sebagainya.



#### Tugas 1

---

Gunakanlah peta atau atlas untuk mencari objek-objek yang terdapat di daerah tempat tinggalmu (kabupaten atau kota, provinsi). Kemudian isilah dengan cermat titik-titik di bawah ini! Tulis jawabannya pada buku tulismu! Diskusikan dengan kelompokmu!

1. Batas wilayah kabupaten atau kota, provinsi:  
Di sebelah utara ....      Di sebelah selatan ....  
Di sebelah timur ....      Di sebelah barat ....
2. Nama-nama pulau atau kepulauan:  
1. ....      4. ....  
2. ....      5. ....  
3. ....      6. ....
3. Nama-nama laut, selat, dan teluk:  
1. Laut ....      4. Laut ....      7. Laut ....  
2. Selat ....      5. Selat ....      8. Selat ....  
3. Teluk ....      6. Teluk ....      9. Teluk ....
4. Tanjung atau semenanjung:  
1. ....      3. ....  
2. ....      4. ....
5. Nama-nama sungai:  
1. Sungai ....      4. Sungai ....  
2. Sungai ....      5. Sungai ....  
3. Sungai ....      6. Sungai ....
6. Danau atau bendungan:  
1. Danau ....      4. Bendungan ....  
2. Danau ....      5. Bendungan ....  
3. Danau ....      6. Bendungan ....

Bab

1

# Peta Wilayah Setempat

## Apa yang akan kita pelajari?

Pernahkah kamu pergi ke suatu tempat yang belum pernah kamu kunjungi? Apa yang akan kamu lakukan? Mungkin, kamu akan bertanya-tanya sepanjang perjalanan menuju ke sana. Nah, sebaiknya kamu membawa peta. Peta mempermudah menemukan tempat yang kamu tuju. Dalam peta terdapat informasi sesuai dengan aslinya. Peta digambar dengan menggunakan skala tertentu. Untuk itu, marilah belajar tentang peta.





## Peta Konsep

### Peta Wilayah Setempat

Memperbesar dan memperkecil peta wilayah setempat

Cara

- Fotografis
- Pantografis
- Mengedam

- Jenis Peta
- Peta Umum
  - Peta Khusus

- Komponen Peta
- Judul Peta
  - Skala Peta
  - Penunjuk Arah/Mata Angin
  - Garis Tepi
  - Tata Warna
  - Legenda dan Simbol
  - Inset

- Manfaat Peta wilayah
- Menunjukkan lokasi wilayah setempat
  - Menunjukkan bentuk, luas, arah, dan jarak wilayah tersebut
  - Memperlihatkan persebaran berbagai gejala di wilayah setempat
  - Memperlihatkan bentuk permukaan bumi di wilayah setempat
  - Menyajikan informasi dan persebaran berbagai kenampakan permukaan bumi di wilayah setempat



## A Pengertian Peta

Kamu tentu sering melihat peta. Apakah di dinding kelasmu juga terpasang peta? Sekarang, marilah bersama-sama belajar tentang peta.

Peta adalah permukaan bumi yang digambar pada bidang datar. Peta digambar menggunakan skala tertentu. Skala yaitu perbandingan antara jarak pada peta dengan jarak sebenarnya. Kalian juga dapat melihat berbagai kenampakan alam dalam peta.

Peta dibedakan menjadi peta umum dan peta khusus. Peta umum adalah peta yang memuat berbagai informasi kenampakan muka bumi. Peta umum memberikan gambaran sesungguhnya, contohnya Peta Indonesia. Adapun peta khusus disebut juga peta tematik. Peta khusus menunjukkan kenampakan tertentu.

**PETA HASIL INDUSTRI DI INDONESIA**



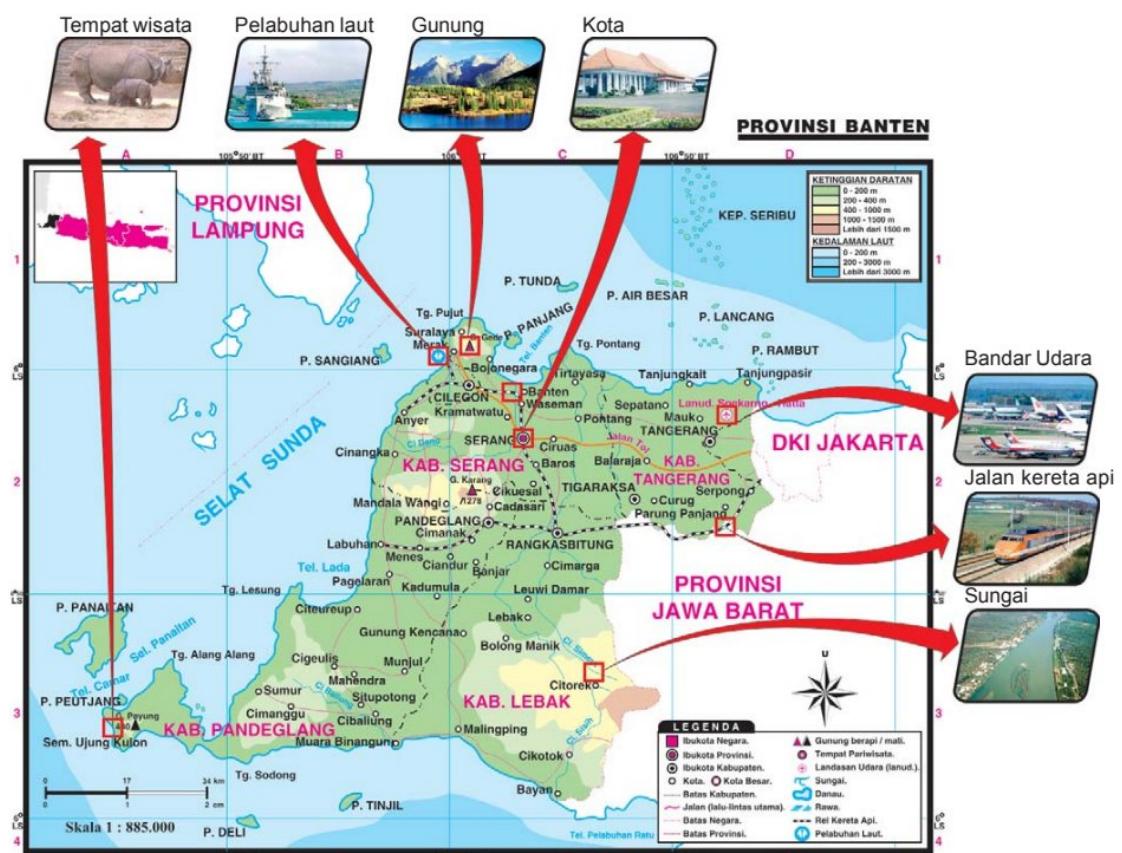
**Gambar 1.1** Contoh peta tematik.

**Sumber:** Atlas Dunia Buana Raya

Nah, sekarang kamu sudah tahu peta. Selanjutnya, tahukah kamu apa manfaat peta? Peta mempunyai manfaat yang sangat banyak. Manfaat peta di antaranya sebagai berikut.

1. Menunjukkan lokasi suatu wilayah di permukaan bumi.
2. Menunjukkan bentuk, luas, arah, dan jarak antartempat di permukaan bumi.
3. Memperlihatkan persebaran berbagai gejala di permukaan bumi.
4. Memperlihatkan bentuk-bentuk permukaan bumi.
5. Menyajikan informasi dan persebaran berbagai kenampakan permukaan bumi.

Dalam kehidupan sehari-hari, peta hampir diperlukan setiap orang. Kamu tentu pernah melihat turis-turis asing yang selalu membawa peta. Bagi mereka, peta merupakan petunjuk dalam perjalanan. Untuk lebih memudahkan pemahamanmu tentang peta, cobalah perhatikan informasi-informasi yang terdapat dalam peta, seperti **Gambar 1.2** berikut ini.



**Gambar 1.2** Berbagai informasi terdapat dalam peta.

Sumber: Atlas Dunia Buana Raya

## Kini Aku Tahu

- Kumpulan beberapa peta yang dibukukan disebut **atlas**.
- Tiruan bumi yang paling sesuai dengan aslinya disebut **globe**.



## B Membaca Peta Wilayah Setempat

Bukalah salah satu peta dalam atlasmu! Tata warnanya sangat indah disertai simbol-simbol yang mudah diingat. Sungguh menarik, bukan? Sebuah peta yang baik harus memenuhi ketentuan sebagai berikut.

1. Dapat memberimu informasi yang tepat sesuai judul peta.
2. Simbol-simbol yang digunakan terbaca dengan jelas.
3. Dapat dibandingkan dengan kenyataan di lapangan.
4. Bentuknya sesuai dengan kenampakan di permukaan bumi.
5. Memiliki petunjuk arah mata angin.

Jadi, melalui peta kamu mendapat banyak pengetahuan.

Sekarang, cermati sekali lagi peta yang ada di hadapanmu! Sebuah peta harus memiliki bagian-bagian yang disebut komponen peta. Dapatkah kamu menyebutkan komponen peta? Mari kita simak pembahasannya berikut ini.

### 1. Judul Peta

Judul peta menunjukkan isi yang digambarkan peta. Di manakah letak judul peta? Apabila kamu membuka peta, judul peta diletakkan paling atas. Judul peta ditulis dengan huruf besar/kapital. Misalnya: PETA PULAU JAWA dan PETA ASIA TENGGARA.

### 2. Skala Peta

Skala peta adalah perbandingan antara jarak pada peta dengan jarak sebenarnya. Perlu kamu ketahui bahwa berdasarkan skala, peta dibagi menjadi lima jenis.

- Peta kadaster, berskala 1 : 100 sampai 1 : 5.000.
- Peta skala besar, berskala 1 : 5.000 sampai dengan 1 : 250.000.
- Peta skala sedang, berskala 1 : 250.000 sampai dengan 1 : 500.000.
- Peta skala kecil, berskala 1 : 500.000 sampai dengan 1 : 1.000.000.
- Peta geografi, berskala lebih dari 1 : 1.000.000.

Untuk mengambarkan peta secara benar perlu digunakan skala. Skala dapat berupa angka, garis, atau keduanya.

- Skala angka

Contohnya, 1 : 100.000 atau  $\frac{1}{100.000}$

Skala ini menunjukkan bahwa setiap satu satuan jarak pada peta sama dengan 100.000 satuan jarak sebenarnya.

- Skala garis

Contohnya,

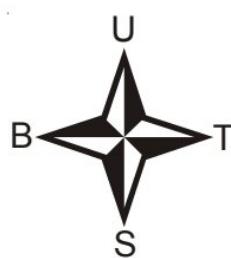
0	1	2	3	4	5 km
0					5 cm

Artinya 1 cm pada peta mewakili 1 km pada jarak sebenarnya di permukaan bumi.

### 3. Penunjuk Arah/Mata Angin

Penunjuk arah terdapat di bagian pinggir peta. Penunjuk arah diletakkan di tempat yang kosong agar tidak mengganggu peta utama. Penunjuk arah dapat berupa garis yang bagian atasnya runcing atau berupa panah. Bisa juga berupa bentuk bintang.

Contoh:



Keterangan:

U = utara

T = timur

S = selatan

B = barat

Artinya, bagian atas menunjukkan arah utara, bagian bawah menunjukkan arah selatan, bagian kanan menunjukkan arah timur, dan bagian kiri menunjukkan arah barat.

#### 4. Garis Tepi

Garis tepi peta merupakan garis batas gambar peta. Garis ini sekaligus sebagai tempat menuliskan letak astronomis (derajat garis bujur dan garis lintang).

Derajat garis bujur dapat dilihat pada tepi peta sebelah atas dan bawah (horizontal). Derajat garis lintang dapat dilihat pada bagian tepi peta sebelah kiri dan kanan (vertikal).

#### 5. Tata Warna

Keadaan setiap tempat di permukaan bumi berbeda-beda. Tata warna bertujuan untuk memperjelas perbedaan itu. Contoh tata warna pada peta adalah sebagai berikut.

- a. Biru: laut, sungai, danau.
- b. Merah: batas wilayah dan jalan raya.
- c. Hitam: menggambarkan kota, gunung, jalan kereta api.
- d. Hijau: dataran rendah.
- e. Kuning: dataran tinggi.
- f. Coklat: pegunungan.
- g. Putih: daerah bersalju.

#### 6. Legenda dan Simbol

Legenda berisi keterangan tentang simbol-simbol yang digunakan pada peta. Legenda berfungsi untuk memudahkanmu membaca peta. Legenda dapat dilihat di sisi kanan atau kiri peta. Legenda diletakkan pada tempat yang kosong di dalam garis peta.

Simbol yang digunakan dalam peta merupakan hasil kesepakatan bersama. Simbol peta dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu simbol titik, simbol garis, dan simbol wilayah.

- a. Simbol titik, berfungsi menggambarkan kenampakan permukaan bumi yang sempit. Contohnya:

- = ibu kota negara
- = ibu kota provinsi
- = ibu kota kabupaten/kota

- = kecamatan/kota lain
  - Ⓐ = pelabuhan
  - Ⓑ = bandar udara
  - ▲ = gunung api tidak aktif/mati
  - ▲ = gunung berapi
- b. Simbol garis, berfungsi menggambarkan unsur-unsur kenampakan permukaan bumi yang memanjang.

Contohnya:

- = jalan raya      - - - = batas provinsi
- - - = jalan kereta api      - - - = batas kabupaten
- - - = batas negara      ⚡ = sungai

- c. Simbol wilayah, menggambarkan kenampakan yang memiliki luas.

Contohnya:

- [grid] = rawa-rawa      [stars] = perkebunan
- [rice plants] = sawah      kelapa sawit
- [blue blob] = danau

## 7. Inset

Inset berupa peta kecil. Inset merupakan peta tambahan dari peta utama yang disajikan. Inset dibuat untuk mempermudah pengguna peta mengetahui letak wilayah tertentu dari peta yang disajikan. Inset terletak di sudut peta atau ruang yang kosong.

Nah, kamu sudah mengenal komponen-komponen peta secara lengkap. Sekarang buka peta wilayah provinsimu bacalah komponen yang ada di dalamnya.

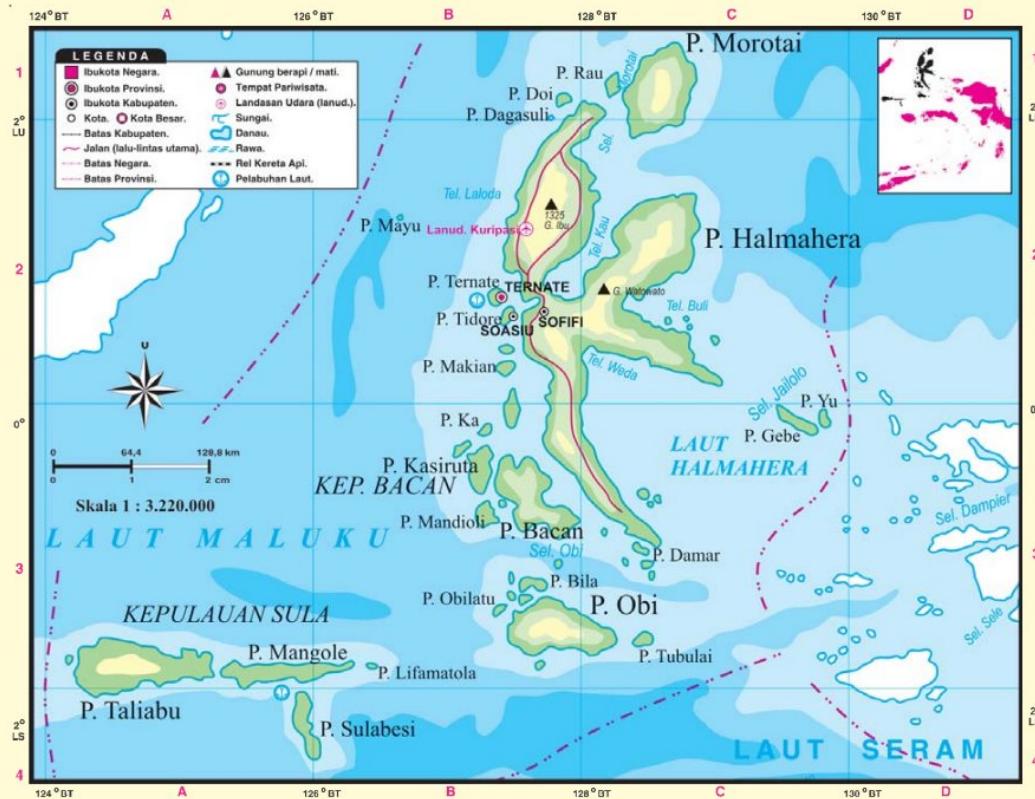
### Kini Aku Tahu

Peta pertama kali dibuat oleh bangsa Babilonia sekitar tahun 2300 SM. Ilmu yang secara khusus mempelajari peta disebut **kartografi**. Ahli pembuat peta disebut **kartografer**.

## Amatilah!

- Perhatikan peta berikut ini!

### Provinsi Maluku Utara



- Komponen apa sajakah yang terdapat pada peta tersebut?



## C Menggambar Peta Wilayah Setempat

Sudahkah kamu memahami komponen-komponen peta dengan baik? Nah, sekarang mari belajar menggambar peta wilayah setempat lengkap dengan legenda dan simbol.

Untuk menggambar peta, kamu perlu mempersiapkan alat-alat dan bahan berikut ini.

1. Peta/atlas
2. Penggaris
3. Pensil
4. Pensil warna
5. Kertas putih/gambar

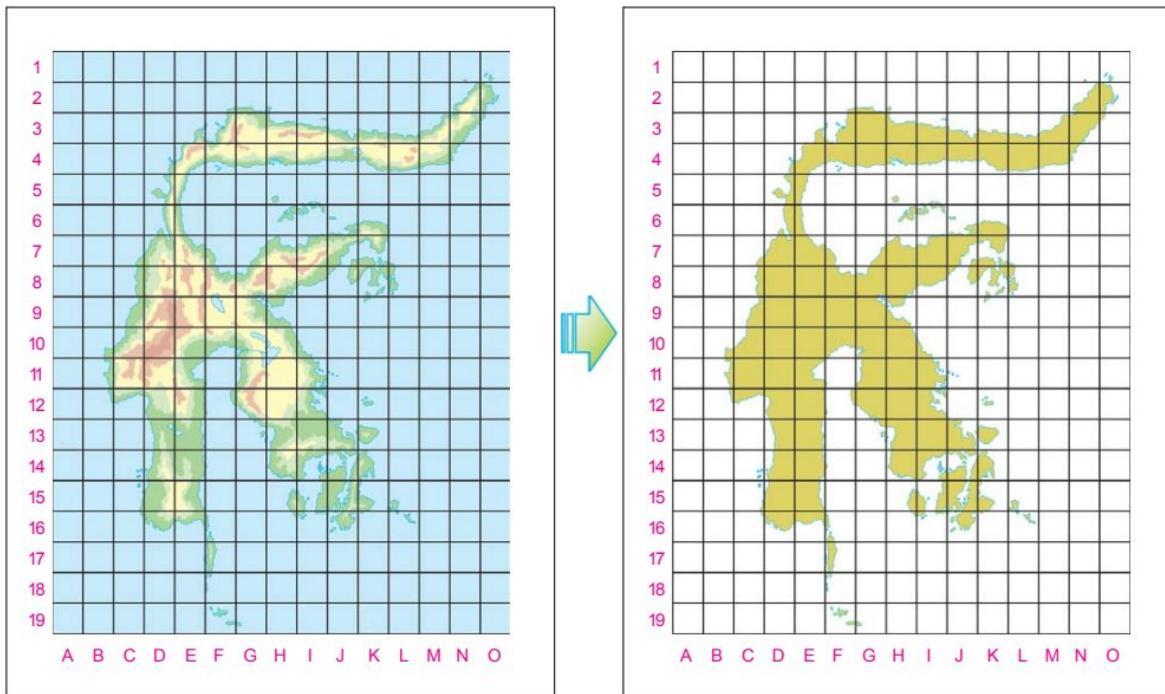
Peta Wilayah Setempat

11

Selanjutnya, buatlah gambar peta wilayahmu dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Bukalah atlasmu dan pilihlah peta (boleh difotokopi lebih dulu).
2. Buatlah garis bantu tegak (horizontal) dan mendatar (vertikal).  
Buat dengan ukuran  $1\text{ cm} \times 1\text{ cm}$ . Garislah secara tipis supaya mudah dihapus.
3. Pada garis horizontal berilah angka 1, 2, 3, dan seterusnya.
4. Pada garis vertikal berilah huruf A, B, C, D, dan seterusnya.
5. Lakukan sampai semua gambar peta wilayahmu bergaris dan diberi nama.
6. Buatlah garis pada kertas gambarmu dengan ukuran dan nama yang sama dengan peta asli.
7. Mulailah menggambar peta dengan mencontoh peta asli yang sudah diberi garis.
8. Garis-garis serta pemberian nomor itu akan memudahkan dalam menentukan letak suatu tempat. Misalnya jalan, ibu kota, provinsi, kota, batas wilayah, sungai, danau, gunung, dan lain-lain.
9. Berilah simbol dan legenda yang sesuai.  
Jangan lupa menulis skala peta.
10. Warnailah peta yang sudah kamu gambar.  
Sesuaikan dengan warna pada peta asli.  
Sebagai contoh pegunungan dengan warna coklat. Warna merah untuk batas wilayah. Warna kuning untuk dataran tinggi. Warna hijau untuk dataran rendah. Dan warna biru untuk perairan.
11. Langkah terakhir yaitu menuliskan judul peta.  
Selanjutnya hapuslah garis-garis bantu hingga bersih.  
Lakukan dengan teliti supaya gambarmu indah.
12. Bila sudah mintalah gurumu mengoreksinya.  
Apabila sudah betul pasanglah peta itu di dinding kamarmu supaya semakin memahaminya.

Cobalah menggambar peta Pulau Sulawesi di bawah ini.



**Gambar 1.3** Menggambar peta dengan garis-garis bantu.

**Sumber:** Atlas Dunia Buana Raya

### Amatilah!

- Buatlah peta perjalananmu dari rumah ke sekolah! Tuliskan nama-nama jalan yang kamu lalui bila ada!
- Hitunglah berapa kira-kira jarak perjalananmu ke sekolah!



### D Memperbesar dan Memperkecil Gambar Peta

Cobalah kamu perhatikan peta di dinding kelas! Bandingkan dengan judul peta yang sama dalam atlasmu! Bagaimana ukuran keduanya, berbeda bukan? Skala kedua peta itu pun juga berbeda. Ya, peta dapat diperbesar dan diperkecil sesuai kepentingan atau kegunaan. Memperbesar dan memperkecil peta harus memerhatikan skala.

Memperbesar atau memperkecil peta dapat dilakukan dengan tiga cara.

1. **Fotografis**

Cara ini dilakukan dengan memotret peta yang akan diperbesar atau diperkecil dengan diubah skalanya.

2. **Pantografis**

Cara memperbesar dan memperkecil gambar peta dengan menggunakan pantograf.

3. **Mengedam**

Cara ini dilakukan dengan menggunakan titik-titik koordinat.

Kamu dapat memperbesar dan memperkecil peta dengan membuat dam. Cara inilah yang dianggap paling sederhana.

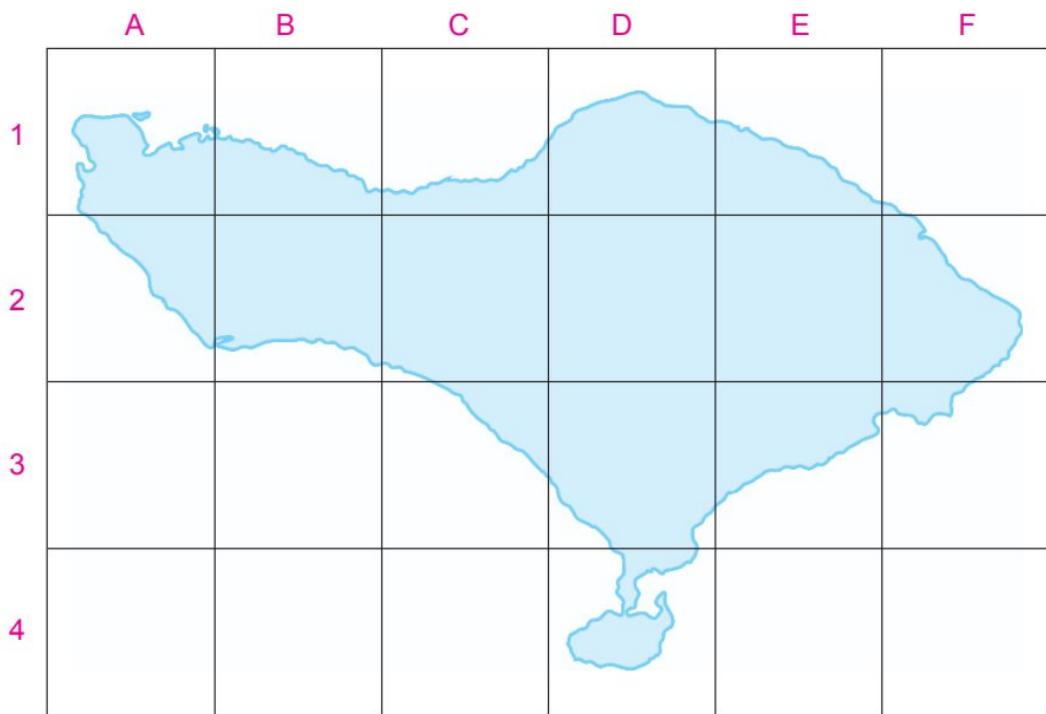
Marilah kita coba cara mengedam dengan mengikuti urutan berikut ini.

1. Persiapkan peta yang skalanya akan diperbesar atau diperkecil. Buatlah garis bantu pada peta asli dengan jarak tertentu. Sesuaikan dengan ukuran yang kamu inginkan. Misalnya 1 cm, 2 cm, 3 cm, dan seterusnya.
2. Siapkan juga kertas gambar. Buatlah garis bantu sesuai ukuran yang kamu inginkan. Apabila kamu ingin memperbesar gambar peta, buat ukuran garis bantu yang lebih besar dari garis bantu pada peta asli. Demikian pula sebaliknya, bila ingin memperkecil peta buatlah ukuran garis bantu lebih kecil daripada garis bantu pada peta asli.
3. Bila telah selesai membuat garis bantu, mulailah menggambar peta. Sesuaikan dengan gambar aslinya. Jangan lupa menuliskan skala peta.

Contoh:

Kamu akan memperbesar Peta Pulau Bali dua kali dari peta asli. Terlebih dahulu buatlah garis bantu vertikal dan horizontal pada peta asli. Buat garis dengan jarak 1 cm. Ingat kamu akan memperbesar dua kalinya. Oleh karena itu, buat garis bantu pada kertas gambar dengan jarak 2 cm. Bila telah selesai, mulailah menggambar Peta Pulau Bali pada kertas gambar.

Bila Peta Pulau Bali dengan skala  $1 : 900.000$  diperbesar dua kali, maka skalanya menjadi  $1 : (900.000/2) = 1 : 450.000$ . Lihat peta yang sudah diperbesar pada **Gambar 1.4**.



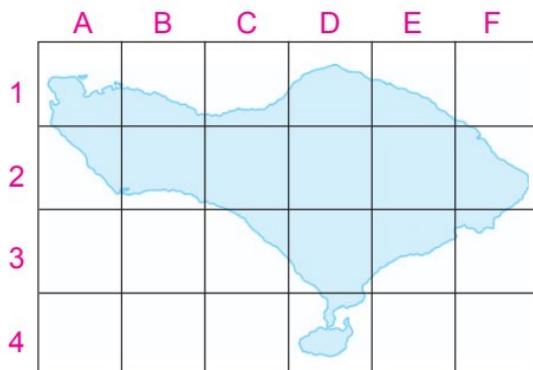
**Gambar 1.4** Peta Pulau Bali dengan skala  $1 : 450.000$

Apabila kamu ingin memperkecil peta  $\frac{1}{2}$  kali, perhatikan langkah-langkah berikut ini. Buat garis bantu pada peta asli dengan jarak sesuai yang kamu inginkan. Misalnya dengan ukuran 2 cm.

Oleh karena peta diperkecil  $\frac{1}{2}$  kali, maka pada kertas gambar dibuat garis bantu dengan jarak 1 cm.

Mulailah menggambar Peta Pulau Bali pada kertas gambar.

Jadi, bila peta asli skalanya  $1 : 450.000$  ingin diperkecil  $\frac{1}{2}$  kali, maka skalanya menjadi  $1 : (450.000 : \frac{1}{2}) = 1 : (450.000 \times 2/1) = 1 : 900.000$ . Lihat peta yang sudah diperkecil pada **Gambar 1.5**.



**Gambar 1.5** Peta Pulau Bali skala 1 : 900.000



### E Mencari Letak Suatu Tempat dalam Atlas

Sudahkah kamu temukan letak kota tempat tinggalmu dalam atlas? Bila sudah, coba carilah letak tempat tinggal saudaramu yang berada di luar kota!

Untuk menemukan letak suatu tempat dalam atlas bukanlah hal yang sulit. Kamu pasti bertanya, bagaimana mungkin padahal dalam sebuah atlas terdapat banyak sekali judul peta. Lantas bagaimana caranya? Memang, di dalam atlas terdapat banyak peta wilayah dengan komponen yang beragam. Akan tetapi dengan bantuan daftar indeks kamu akan mudah menemukan tempat yang kamu cari.

Daftar indeks adalah daftar yang berisi kata atau istilah penting yang terdapat dalam atlas. Daftar indeks berguna untuk mempermudah pencarian letak suatu tempat. Daftar indeks dapat kamu temukan pada bagian akhir atlas. Daftar indeks disusun dalam beberapa kolom secara urut sesuai abjad.

#### B

Bali	8 C3
Balibo	42 B2
Balige	14 C2
Balikpapan	27 C3
Balikpapan	31 B4

#### C

Ci Tarum	22 C2
Ci Towe	22 D3
Ci Ujung	22 D3
Ciamis	22 D3
Cianjur	22 C2

#### J

Jatiroti	26 C3
Jatitujuh	22 D2
Jatiyoso	24 F4
Jawa	66 I7
Jawa Barat	24 C4

Daftar indeks dibuat berdasarkan kolom dan baris. Kolom pada daftar indeks ditandai dengan huruf. Baris ditandai dengan angka.

Lihatlah gambar di bawah ini!

	A	B	C	D	E	F	G
1							
2							
3							
4							
5							

Bagian A – G menunjukkan kolom, sedangkan 1 – 5 menunjukkan baris. Tahukah kamu di mana letak E3?

Sekarang, cobalah mencari arti Jakarta 21 B2 dari daftar indeks! Marilah kita mencocokkan arti daftar indeks tersebut. Untuk lebih jelasnya, perhatikan peta di bawah ini!



<b>Jakarta</b>	<b>21</b>	<b>B</b>	<b>2</b>
Nama tempat	Halaman atlas	Kotak peta sisi kiri kanan (kolom)	Kotak peta sisi atas bawah (baris)

Artinya, kamu harus membuka atlas halaman 21. Kota Jakarta terletak di kolom B, baris 2.



Dayu dan Kak Gusti memiliki kegemaran olahraga berbeda. Dayu gemar bersepeda dan Kak Gusti gemar berlari. Keduanya sering berolahraga bersama. Bahkan, terkadang Kak Gusti membongeng Dayu apabila kecapaian. Dayu dengan senang hati membantu kakaknya.

Keragaman karakteristik individu tidak hanya keragaman fisik, tetapi juga dapat berupa keragaman kegemaran. Seperti Dayu dan Kak Gusti, mereka memiliki kegemaran berbeda. Namun, keduanya dapat hidup rukun dan saling membantu. Bagaimana denganmu? Apa kamu juga memiliki kegemaran berbeda dengan anggota keluargamu? Ayo, lakukan kegiatan berikut.

## Ayo Menulis



1. Lakukan wawancara dengan anggota keluargamu.
2. Tanyakanlah mengenai kegemaran setiap anggota keluargamu.
3. Lengkapilah kolom berikut berdasarkan hasil wawancara yang telah kamu lakukan.

No.	Nama Anggota Keluarga	Kegemaran/kesukaan
1.	Ayah	
2.	Ibu	
3.	Kakak	
4.	Kamu	
5.	Adik	

4. Apa manfaat keragaman kegemaran yang ada dalam keluargamu?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

5. Tuliskan kesimpulan hasil wawancaramu pada kolom berikut.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan penghasilan, barang, atau jasa tertentu dengan tujuan mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Berikut macam-macam kegiatan ekonomi.

1. Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang dan jasa. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut produsen.
2. Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang hasil produksi dari produsen kepada konsumen. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut distributor.
3. Konsumsi adalah kegiatan memakai barang-barang hasil produksi. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut konsumen.

## Ayo Membaca



### Kabupaten Tabanan



Tabanan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bali. Kabupaten ini terletak di bagian selatan Pulau Bali. Daerah Tabanan didominasi oleh pegunungan dan pantai.

Sepertiga wilayah Kabupaten Tabanan digunakan sebagai lahan persawahan sehingga kabupaten ini dikenal sebagai daerah agraris. Potensi unggulan Kabupaten Tabanan adalah bidang pertanian. Sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah petani.

Hasil pertanian di Kabupaten Tabanan berupa padi dan sayuran. Sayuran dihasilkan di daerah bertopografi tinggi seperti Baturiti. Hasil sayuran digunakan untuk memenuhi kebutuhan hotel, restoran, dan supermarket di Bali.

Selain pertanian, ternak unggulan Kabupaten Tabanan adalah ayam. Peternakan ayam buras, petelur, dan pedaging berada di Desa Udu dan Bolangan, Kecamatan Penebel. Di Kabupaten Tabanan juga berkembang industri kerajinan, seperti anyaman bambu, keramik, gerabah, logam, dan perak. Industri ini berkembang di Desa Pejaten, Kecamatan Kediri.

Objek wisata di Kabupaten Tabanan juga berkembang pesat. Objek wisata tersebut antara lain Tanah Lot, Alas Kedaton, Bedugul, Ulun,

Danau Berantan, dan Kebun Raya Eka Karya. Perkembangan objek wisata ini mendukung berkembangnya usaha jasa seperti restoran, hotel, dan penginapan. Selain dimanfaatkan sebagai objek wisata, potensi kelautan Kabupaten Tabanan juga dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk menangkap ikan.



<http://balebengong.net/berita-utama/2016/10/13/bali-dalam-inovasi-pertanian.html>

Kegiatan Pertanian di Kabupaten Tabanan



<http://www.nusabali.com/berita/5123/peternak-ayam-petelur-di-banjar-utu-tenus-berkurang>

Kegiatan Ternak di Kabupaten Tabanan



<http://www.kabarmusa.com/2014/11/sektor-peternakan-dongkrak-perekonomian.html>

Salah Satu tempat wisata di Kabupaten Tabanan

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan bacaan di atas.

1. Apa saja kegiatan ekonomi di Kabupaten Tabanan?

a. Produksi : .....

.....  
.....  
.....

b. Distribusi : .....

.....  
.....  
.....

2. Apa saja jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi di Kabupaten Tabanan?

a. Produksi : .....

.....  
.....  
.....

b. Distribusi : .....

.....  
.....  
.....

c. Konsumsi : .....

.....  
.....  
.....

### Ayo Mengamati



1. Amatilah lingkungan tempat tinggalmu.
2. Identifikasilah kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan tempat tinggalmu.
3. Identifikasi pula jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi itu.
4. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

a. Contoh kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalku.

1) Produksi : .....

.....  
.....  
.....

2) Distribusi : .....

.....  
.....  
.....

3) Konsumsi : .....

.....

.....

.....

b. Jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalku.

1) Produksi : .....

.....

.....

.....

2) Distribusi : .....

.....

.....

.....

3) Konsumsi : .....

.....

.....

.....

5. Tuliskan kesimpulan dari hasil pengamatanmu.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pada pembelajaran sebelumnya, kamu telah mempelajari tentang tokoh pada cerita fiksi. Tokoh cerita fiksi dibedakan menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peran penting dalam cerita, ditampilkan terus-menerus, dan mendominasi cerita. Tokoh tambahan adalah tokoh yang dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita. Tokoh ini biasanya untuk menghidupkan cerita atau sekadar pemanis cerita. Dapatkan kamu mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan dalam sebuah cerita fiksi? Ayo lakukan kegiatan berikut.

### Ayo Berlatih



1. Bacalah kembali cerita berjudul "Asal Mula Bukit Catu" pada pembelajaran sebelumnya.
2. Identifikasilah tokoh utama dan tokoh tambahan pada cerita tersebut. Kemudian, jawablah pertanyaan berikut.
  - a. Siapa tokoh utama dalam cerita berjudul "Asal Mula Bukit Catu"?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

- b. Mengapa tokoh tersebut disebut tokoh utama? Jelaskan alasanmu.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

c. Siapa tokoh tambahan dalam cerita berjudul "Asal Mula Bukit Catu"?

.....  
.....  
.....  
.....

d. Mengapa tokoh tersebut disebut tokoh tambahan? Jelaskan alasanmu.

.....  
.....  
.....  
.....

### Ayo Renungkan



Apa yang dimaksud dengan tokoh utama?

Mengapa seorang tokoh cerita dapat disebut tokoh utama?

Apa yang dimaksud dengan tokoh tambahan?

Mengapa seorang tokoh cerita dapat disebut tokoh tambahan?

### Kerja Sama dengan Orang Tua



Carilah informasi tentang kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalmu. Apa pengaruh lingkungan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu? Diskusikan bersama orang tuamu.

Keluarga besar Beni berasal dari Medan, Sumatra Utara. Namun, Ayah dan Ibu Beni merantau dan menetap di Jakarta. Ada juga paman Beni yang merantau ke Jambi. Paman Beni bernama Tagor. Tahukah kamu Pulau Sumatra?

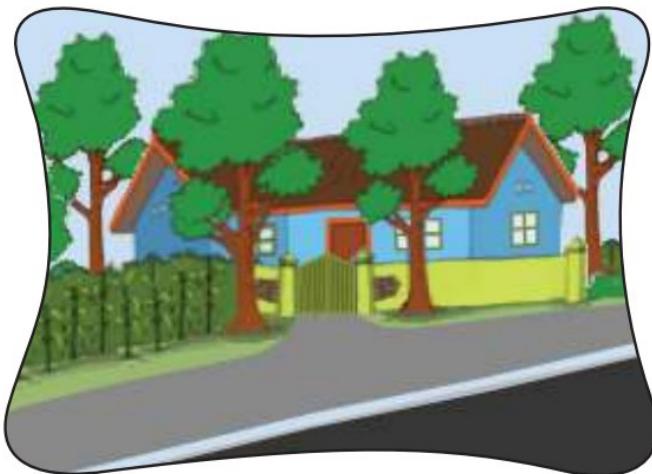
## Ayo Mengamati



Sumber: <http://desnentara-tamasya.blogspot.co.id/2011/03/peta-pulau-sumatra.html>

1. Lingkari letak tempat tinggal paman Tagor di Jambi! Lingkari letak tempat tinggal keluarga besar Beni di Medan!
2. Carilah gambar peta Indonesia. Kemudian, lingkari letak daerah tempat tinggalmu.

Beni dan keluarga mengunjungi Paman Tagor. Paman Tagor tinggal di Jambi. Rumah Paman Tagor di lingkungan perkotaan. Meskipun di kota, lingkungan rumah Paman Tagor bersih dan asri. Masih banyak pohon di lingkungan tempat tinggal Paman Tagor.



Paman Tagor tinggal bersama istri dan kedua anaknya. Anak paman Tagor bernama Gultom dan Puspa.



### Ayo Berlatih



Amatilah gambar di atas. Identifikasi keragaman karakteristik individu pada gambar di atas. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

Pada pembelajaran sebelumnya, kamu telah mempelajari tentang keragaman karakteristik individu. Kamu telah mempelajari karakteristik individu yang berupa keragaman fisik dan keragaman kegemaran di lingkungan keluarga. Sekarang, mari kita pelajari keragaman sifat individu? Apa saja sifat individu yang telah kamu ketahui? Amatilah gambar-gambar berikut.



Tahukah kamu daerah dengan julukan kota 1000 industri? Daerah dengan julukan kota 1000 industri adalah Kota Tangerang di Provinsi Banten. Apa keunikan dari Kota Tangerang? Mari, kita cari tahu.



Sumber: <http://jurnalbanten.com/wp-content/uploads/2015/06/Peta-Kabupaten-Tangerang-Provinsi-Banten.gif>

Gambar peta provinsi banten

Tangerang merupakan kota unik dilihat dari kegiatan ekonominya. Kegiatan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari hadirnya pasar tradisional yang terletak di Jalan Kisamun pusat Kota Tangerang hingga berdirinya banyak pabrik di Tangerang.

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

95

Tangerang dijuluki kota 1000 industri karena merupakan pusat industri di Pulau Jawa. Di Tangerang berdiri lebih dari 1000 pabrik. Banyak perusahaan-perusahaan internasional yang memiliki pabrik di kota ini. Selain keunikan pada kegiatan ekonomi, Tangerang memiliki keunikan dari bangunan-bangunan lama yang masih berdiri sampai sekarang. Ayo, lakukan kegiatan berikut.

### Ayo Berdiskusi



Bentuklah kelompok terdiri atas 4 anak.

Lakukan kegiatan berikut dan berdiskusilah.

1. Cari tahu pekerjaan masyarakat Kota Tangerang. Tuliskan pada kotak berikut.

.....  
.....  
.....  
.....

2. Di Kota Tangerang banyak bangunan tua. Kamu dapat mencari tahu nama-nama bangunan tua di Tanggerang melalui berbagai media. Mintalah pendampingan kepada guru, orang tua, atau orang dewasa jika kalian akan mengakses internet. Tuliskan nama bangunan dan keunikannya pada kotak berikut.

No.	Bangunan
1.	Museum Benteng Heritage
2.	Vihara Padumuttara
3.	
4.	
5.	

## Ayo Membaca



Bacalah cerita fiksi mengenai Kota Tangerang. Kamu dapat memperoleh cerita fiksi mengenai Kota Tangerang dari berbagai media. Mintalah pendampingan kepada guru, orang tua, atau orang dewasa jika kamu akan mengakses internet. Setelah kamu membaca cerita fiksi mengenai Kota Tangerang, tuliskan hal-hal berikut.

1. Menceritakan tentang apa cerita fiksi yang kamu baca?

(Empty box for writing response to question 1.)

2. Adakah tokoh dalam teks yang kamu baca? Jika ada tuliskan nama tokoh dan peranannya dalam cerita itu.

(Empty box for writing response to question 2.)

Ceritakan kembali isi bacaan yang kamu baca di depan teman-teman.

Tangerang sebagai kota industri banyak berdiri pabrik, di antaranya pabrik sepatu dan pabrik ban. Amatilah gambar berikut.

## Ayo Mengamati



Sumber: <http://otomotifnet.com/Motor/Teknik/Intip-Proses-Pembuatan-Ban-Irc-Dan-Zeneos>



Sumber: <http://www.antarasulteng.com/berita/3859/upah-buruh-sepatu-di-indonesia-tertinggi>

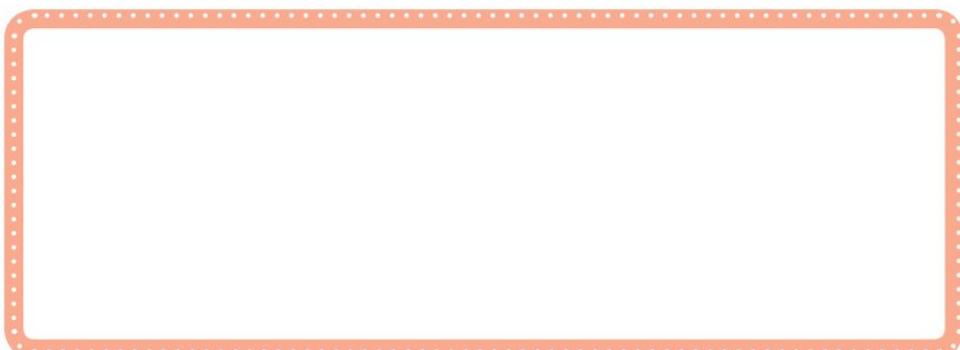
Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

97

1. Siapa saja yang bekerja di pabrik ban? Siapa saja yang bekerja di pabrik sepatu? Apakah ada pekerja yang sama pada kedua pabrik tersebut? Tuliskan pendapatmu pada kotak berikut.



2. Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi. Barang hasil industri memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Adakah di sekitar tempat tinggalmu industri penghasil benda atau barang? Jika ada, sebutkan nama industri yang dijalankan. Siapa saja pekerja dan pekerjaannya. Tuliskan pada kotak berikut.



Di suatu tempat kerja seringkali kita jumpai banyak pekerja dengan berbagai spesialisasinya, sebagai contoh di rumah sakit. Di rumah sakit ada dokter, perawat, ahli gizi, satpam, sopir, dan juru masak. Demikian juga spesialisasi pekerjaan di sekolah. Di sekolah ada pekerja sebagai guru, petugas perpustakaan, satpam, dan tukang kebun, atau orang yang membersihkan sekolah. Pekerja dan pekerjaan pada suatu tempat kerja tentu beragam. Bukan hanya pekerja dan pekerjaan, siswa di sebuah sekolah tentu juga beragam. Ada siswa yang suka berolah raga, ada siswa yang suka menari, ada siswa yang suka sains, ada siswa yang suka menggambar, ada anak yang suka membaca, dan masih banyak lagi. Setiap siswa juga mempunyai karakter yang berbeda. Ada anak yang pemalu, ada anak yang pendiam, ada anak yang berani, dan masih banyak lagi. Keragaman siswa pada suatu sekolah hendaknya disikapi secara positif.

## Ayo Berlatih



1. Apa manfaat dari keragaman karakteristik di sekolah bagi dirimu?

2. Bagaimana sikapmu terhadap temanmu yang pendiam?

3. Bagaimana sikapmu terhadap teman yang berbeda agama?

4. Bagaimana sikapmu terhadap teman yang berasal dari daerah lain?

## Ayo Renungkan



Apakah yang sudah kamu pelajari hari ini? Bagaimana perasaanmu sesudah melakukan kegiatan pada pembelajaran ini? Tuliskan pada kotak berikut.

.....

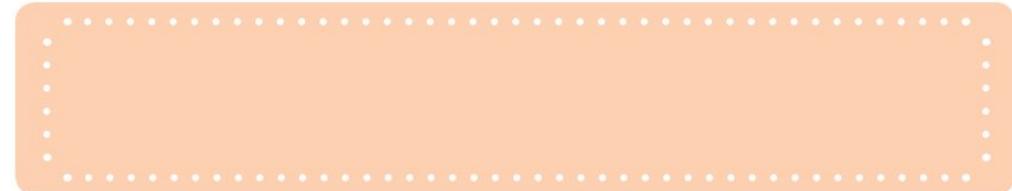
## Kerja Sama dengan Orang Tua



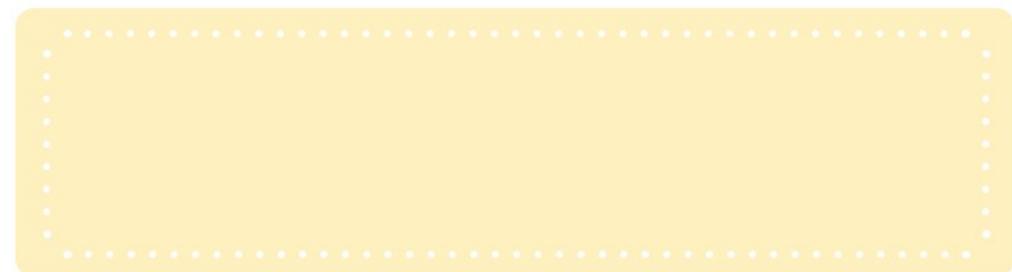
Tanyakan kepada orang tuamu keunikan daerah tempat tinggalmu. Tanyakan mengenai industri yang ada, pekerjaan orang-orang di lingkungan tempat tinggalmu, kesenian yang ada, adat istiadat, makanan khas, dan bahasa. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

.....

2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita berjudul "Caadara" di depan!

A rectangular response box with a dotted border and a light orange background.

3. Menurutmu, apakah Caadara merupakan tokoh utama dalam cerita di depan? Jelaskan!

A rectangular response box with a dotted border and a light yellow background.

4. Sebutkan tokoh protagonis dalam cerita berjudul "Caadara" di depan!

A rectangular response box with a dotted border and a light pink background.

5. Apa yang dimaksud dengan tokoh antagonis? Menurutmu, siapa saja tokoh antagonis dalam cerita berjudul "Caadara" di depan!

A rectangular response box with a dotted border and a light green background.

## Ayo Renungkan



Pengetahuan apa yang kamu pelajari dari pembelajaran hari ini? Tuliskan dalam kotak di bawah ini.

.....

Apa hal menarik yang kamu temukan dalam pembelajaran hari ini? Jelaskan!

.....

Bagaimana perasaanmu selama belajar?

.....

## Kerja Sama dengan Orang Tua



Kamu pasti memiliki kegemaran. Cari tahu manfaat kegemaranmu untuk dirimu dan lingkungan sekitarmu. Sampaikan kegemaranmu dan manfaatnya kepada orang tuamu.